



JARINGAN DISABILITAS BANTAENG



Australian Government

1 Tidak ada data tentang warga disabilitas di desa-desa pilot program - hanya ada data keseluruhan di kabupaten tanpa informasi mengenai jenis disabilitas dan lokasi mereka

KONDISI AWAL

DUKUNGAN PROGRAM

1 Mendata, mengorganisasikan dan meningkatkan pengetahuan dan kapasitas warga disabilitas di 2 desa: Rappoa dan Papanloe melalui diskusi kampung



3 Meningkatkan kapasitas warga disabilitas di tingkat kabupaten melalui pelatihan perencanaan dan penganggaran, pemantauan layanan dasar secara kolaboratif, dan diskusi-diskusi dengan stakeholders kabupaten

2 Mengidentifikasi warga disabilitas potensial dan pengorganisasin disabilitas di tingkat kabupaten



2 Tidak ada organisasi yang mewadahi disabilitas

3 Penerimaan sosial atas disabilitas rendah: orang tua tidak mau menyekolahkan anaknya, anak yang sekolah mengalami **bullying** dan tidak diterima dalam pergaulan



HASIL

Terdapat warga **disabilitas: 19 orang** (5 perempuan) di Desa Rappoa dan **39 orang** (21 perempuan) di Desa Papanloe

Jaringan Disabilitas (JD)

Kabupaten mengembangkan model JD ke Desa Ulugalung (Kecamatan Eremerasa) dan Kelurahan Lasepang (Kecamatan Lamalacka)

Terbentuk JD di Desa Rappoa dan Papanloe, serta Jaringan Disabilitas Kabupaten Bantaeng yang terlibat dalam berbagai kegiatan di tingkat desa dan kabupaten, baik yang dilaksanakan oleh pemerintah desa dan daerah, DPRD, maupun oleh penyelenggara pemilu

Terbangun penerimaan sosial:

- **Keluarga:** Ibu memiliki anak disabilitas tidak takut lagi jika anaknya bersekolah
- **Masyarakat/lingkungan sekitar:** Guru dan lingkungan sekolah menerima anak disabilitas (tidak ada bully dari anak lainnya)
- **Pemerintah desa:** memberikan akses dalam proses perencanaan desa
- **Pemerintahan kabupaten** (termasuk DPRD): memberikan akses dalam proses perencanaan dan pengambilan keputusan lainnya

Jaringan Disabilitas **memfasilitasi 5 anak** untuk menikmati pendidikan di TK, 1 anak laki-laki kembali bersekolah di SD, **2 warga** disabilitas laki-laki untuk **meningkatkan kapasitasnya** di Balai Panti Sosial **Bina Daksa Wirajaya Makassar**

TK Tahfidzul Qur'an Chamsiyah menjadi **'TK inklusi'**

Jaringan disabilitas memfasilitasi warga disabilitas mendapatkan layanan administrasi kependudukan & pencatatan sipil: **3 akta kelahiran dan 7 KTP.**



4 Pemerintah tidak pernah melibatkan disabilitas dalam proses perencanaan penganggaran dengan program pembangunan yang ditujukan kepada disabilitas juga kurang

